



Mensosialisasikan Pentingnya Berpendidikan Tinggi Bagi Perempuan Pada Zaman Modern di Desa Maribaya

Lailatul Ramadhani

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Email : lalaramadhani.0024@gmail.com

Muhamad Rifa'i Subhi

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Email : muhamadrifaisubhi@uingusdur.ac.id

Korespondensi Penulis: lalaramadhani.0024@gmail.com*

Article History:

Received: Februari 29,2024

Revised: Maret 15,2024

Accepted: Maret 31,2024

Keywords: Education, Women, Technology

Abstract. In modern times like this, the level of awareness of the importance of education for women is still low. Education is the most important thing in modern times like this. Education is a process of learning knowledge from ignorance to knowledge. Education has changed the world a lot, starting from technology that used to be done manually until now it is all about sophisticated technology, nowadays technology is increasingly developing so it has an impact on education such as the use of gadgets, gadgets that were previously only used to communicate over long distances are now very necessary in the field of education. Moreover, the sophistication of many applications has helped a lot in learning, such as Google Meet, Zoom Meeting and others. However, in Maribaya Village itself there are still many people who think what is the point of a highly educated woman because after marriage a woman works at home, in the kitchen and takes care of the children. However, we look to the future in increasingly modern times, technology is increasingly sophisticated, and women are always required to be capable. Education for women is very important because women will be the first madrasa for their children. Therefore, it is necessary to provide outreach to women in Maribaya village so that they know the importance of education for a woman.

Abstrak.

Dizaman modern seperti ini tingkat kesadaran pentingnya berpendidikan bagi perempuan masih rendah. Pendidikan merupakan hal yang paling penting di zaman modern seperti ini. Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran pengetahuan dari ketidak tauan menjadi tau. Pendidikan telah banyak mengubah dunia mulai dari teknologi yang dulunya dilakukan secara manual hingga sekarang serba dengan teknologi yang canggih, dizaman sekarang teknologi semakin berkembang sehingga berpengaruh terhadap pendidikan seperti penggunaan gadget, gadget yang dulunya digunakan hanya untuk berkomunikasi dengan jarak jauh sekarang sangat diperlukan dalam bidang pendidikan apalagi kecanggihannya banyak aplikasi yang sudah banyak membantu dalam pembelajaran seperti google meet, zoom meeting dan lain – lain. Tetapi, di Desa Maribaya sendiri masih banyak orang yang berpikiran seorang perempuan berpendidikan tinggi buat apa karena nanti setelah menikah seorang perempuan bekerja dirumah, di dapur dan mengurus anak. Tetapi, kita lihat kedepan zaman yang semakin modern, teknologi semakin canggih, dan perempuan selalu dituntut untuk menjadi bisa. Pendidikan bagi perempuan sangat penting karena perempuan yang akan menjadi madrasah pertama bagi anak – anaknya. Oleh karena itu, diperlukan sosialisasi kepada perempuan warga desa Maribaya agar mengetahui pentingnya Pendidikan bagi seorang perempuan.

Kata kunci: Pendidikan, Perempuan, Teknologi

* Lailatul Ramadhani, lalaramadhani.0024@gmail.com

LATAR BELAKANG

Manusia hidup tidak lepas dari belajar dan pendidikan, masyarakat kota maupun desa berhak mendapatkan pendidikan baik laki – laki maupun seorang perempuan. Semakin berkembangnya zaman pendidikan sangat diperlukan apalagi bagi seorang perempuan. Pendidikan berasal dari bahasa Yunani *paidagogia* yang artinya bergaul dengan anak – anak. Pendidikan merupakan suatu bentuk yang mempunyai tujuan untuk menjadi lebih baik. Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran, keterampilan seseorang yang belum bisa menjadi bisa. Pendidikan dapat di peroleh dari lingkungan, pengalaman serta di bangku sekolah pendidikan dimulai dari didalam kandungan sampai akhir hayat (Nurkholis, 2013: 25). Pendidikan sangat penting bagi semua orang baik laki – laki maupun perempuan, karena Ketika seseorang mengenyam pendidikan sampai ke jenjang tinggi mereka memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas serta memiliki banyak pengalaman dalam dunia pendidikan, pendidikan tidak hanya penting bagi seorang laki – laki tetapi seorang perempuan juga sangat penting memiliki pendidikan yang tinggi karena pada akhirnya perempuan adalah seorang guru bagi anak -anaknya (Nabila & Umro, 2020: 137).

Penelitian ini dilakukan tepatnya di Desa Maribaya Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal, di Desa Maribaya sendiri terkenal dengan tempat industri karena tempatnya yang dekat dengan pantura sehingga banyak didirikan Perseroan Terbatas. Banyaknya Perseroan Terbatas di Desa Maribaya menjadikan warganya banyak yang tidak melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi karena Sebagian warganya berfikiran sekolah tidak usah sampai ke perguruan tinggi tidak usah sampai mendapat gelar saja sudah bisa bekerja dan belum tentu yang mempunyai gelar atau bersekolah sampai ke jenjang tinggi mendapatkan pekerjaan atau menjadi pengangguran, memang sekolah sampai ke jenjang yang lebih tinggi tidak menjamin mendapatkan pekerjaan yang kita inginkan tetapi seorang perempuan berpendidikan tinggi sangat penting untuk anak – anaknya kelak karena madrasah pertama seorang anak adalah ibu. Di tambah lagi di Desa Maribaya yang sebagian warganya masih berpikiran seorang perempuan berpendidikan tinggi tidak penting karena pada akhirnya hanya mengurus rumah tangga dan mengurus anak.

Syamsiyah (2015 : 227) menjelaskan bahwa peran perempuan dalam keluarga sangat besar karena terkadang perempuan harus bekerja untuk membantu perekonomian keluarga selain itu juga perempuan bertanggung jawab sepenuhnya dalam mendidik anak, ketika perempuan memiliki pendidikan tinggi menjadi wanita yang pintar, berwawasan luas dan hebat maka kemungkinan besar akan mencetak generasi atau seorang anak yang seperti itu juga, padahal boleh saja perempuan yang berpendidikan tinggi mengurus rumah tangga tidak sambil bekerja tetapi sebaiknya menjadi ibu rumah tangga yang pintar, berwawasan luas, memiliki

banyak pengalaman, hal ini bisa dicapai salah satunya dengan mempunyai jenjang pendidikan yang tinggi. Perempuan merupakan makhluk penuh teka – teki Diliat dari permasalahan di Desa Maribaya tentang kurang minatnya perempuan dalam berpendidikan tinggi sehingga peneliti melakukan sosialisasi kepada anak – anak perempuan Desa Maribaya tentang pentingnya berpendidikan serta dengan menayangkan video bahwa perempuan di zaman sekarang mempunyai pendidikan yang tinggi sangat bagus karena dengan berkembangnya zaman sekarang yang sudah modern jika tidak mempunyai pengalaman yang banyak, memiliki jenjang pendidikan yang tinggi sangat berpengaruh dalam perkembangnya zaman yang modern seperti ini.

PELAKSANAAN DAN METODE

Dalam mensosialisasikan pentingnya berpendidikan tinggi bagi perempuan di zaman modern yang bertempat di Desa Maribaya, Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan metode pendekatan deskripsi kualitatif. Menurut Nugrahani (2014: 8) kualitatif merupakan cara penelitian yang efektif sehingga mendapatkan data yang akurat yang berbentuk ucapan atau perkataan secara langsung yang di dapat dari objek yang diteliti. Penelitian dengan menggunakan studi kasus merupakan bentuk penelitian yang berfokus pada lingkungan sosial termasuk seseorang yang ada di desa tersebut.

Kegiatan penelitian ini di laksanakan di Desa Maribaya peneliti memilih Desa tersebut sebagai lokasi penelitian karena kurangnya perempuan yang berpendidikan tinggi di Desa tersebut, sehingga peneliti melakukan kegiatan sosialisasi kepada perempuan Desa tersebut tentang pentingnya berpendidikan tinggi untuk seorang perempuan apalagi di zaman modern, peneliti berharap setelah adanya sosialisasi tersebut perempuan di Desa Maribaya mengetahui dan sadar akan pentingnya pendidikan sehingga menjadikan rasa ingin untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan tidak jauh dari kehidupan karena manusia sangat membutuhkan pendidikan. Kondisi pendidikan pada perempuan di Desa Maribaya Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal, belum 100% perempuannya mengenyam pendidikan tinggi atau bersekolah samapai ke perguruan tinggi karena kebanyakan dari warga setempat masih berasumsi bahwa kodrat seorang perempuan pada akhirnya didapur sehingga tidak usah bersekolah samapai ke jenjang

tinggi. Berikut beberapa faktor yang menjadikan perempuan di Desa Mariba tidak melanjutkan ke perguruan tinggi antara lain:

1. Faktor bahwa kodrat seorang perempuan di dapur

Masyarakat di Desa Maribaya masih banyak yang beranggapan bahwa kodrat seorang perempuan setelah menikah di dapur sehingga setinggi apapun seorang perempuan bersekolah pada akhirnya akan di dapur. Masyarakat Desa Maribaya masih berasumsi seperti itu karena dilihat dari lingkungan sekitar yang melanjutkan ke perguruan tinggi lalu setelah menikah tidak bekerja. Padahal bekerja atau tidak seorang perempuan yang berpendidikan tinggi akan berpengaruh pada saat mendidik anak-anaknya.

2. Faktor ekonomi

Faktor ekonomi merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam pendidikan. Keadaan ekonomi masyarakat desa yang menengah ke bawah juga mempengaruhi seorang perempuan dalam mengenyam pendidikan tinggi, karena biasanya seseorang yang menengah kebawah tidak melanjutkan ke perguruan tinggi karena takut akan biaya kuliah yang tidak sedikit.

3. Faktor lingkungan

Lingkungan sangat berpengaruh sekali apalagi di Desa Maribaya yang rata – rata setelah lulus dari SMA bekerja atau menikah menjadikan turun temurun seperti itu saja dan walaupun ada yang melanjutkan ke perguruan tinggi setelah menikah tidak bekerja hanya menjadi ibu rumah tangga sehingga menambag seseorang yang berada disitu beranggapan bahwa perempuan tidak usah melanjutkan ke perguruan tinggi padahal diluar sana banyak sekali seorang perempuan yang berpendidikan tinggi menjadi wanita karir dan ibu yang hebat bagi anak – anaknya. (Sihab, 2018: 390).

Di Desa Maribaya sendiri masyarakatnya berpandangan tentang seorang perempuan yang berpendidikan tinggi nantinya tidak bisa menghargai seorang suami, terlalu fokus pada pekerjaan sehingga anaknya yang nantinya akan menjadi korban tetapi juga sebagian ada yang memandang Ketika seorang perempuan berpendidikan tinggi menyenangkan, hebat, bisa menjadi wanita mandiri dan berharap kepada perempuan di Desa Maribaya yang bersekolah sampai ke jenjang yang tinggi agar mau untuk berbagi ilmunya yang telah dicari di dalam dunia pekuliahan agar bisa membantu warga yang masih membutuhkan dengan cara seperti membantu mengajar ngaji di tpq, atau membantu anak – anak dalam belajar formal. Pendidikan tinggi merupakan sebuah proses belajar, mencari ilmu untuk menambah wawasan dan mengetahui serta melatih skiil kita agar nantinya Ketika sudah lulus kita bisa mengaplikasikan kepada masyarakat.

Adapun subjek dari penelitian ini adalah anak – anak Desa Maribaya yang masih aktif bersekolah diantaranya berusia 8-12 tahun, mereka memiliki latar belakang yang berbeda baik dari segi ekonomi dan lingkungan keluarganya. Dalam penelitian ini peneliti menjelaskan kepada anak – anak warga Desa Maribaya tentang pentingnya berpendidikan tinggi bagi seorang perempuan, apalagi di zaman sekarang yang semakin modern, teknologi semakin canggih jika seorang perempuan tidak melanjutkan ke perguruan tinggi maka nantinya bisa ketinggalan zaman, bisa dibilang kurang update baik dalam ilmu pengetahuan maupun dalam hal lainnya karena kurangnya pengalaman dan berwawasan yang luas.



Gambar 1. Mensosialisasikan kepada anak – anak tentang pentingnya perempuan berpendidikan tinggi



Gambar 2. Menayangkan video tentang perempuan yang berpendidikan tinggi

Semoga dengan adanya kegiatan mensosialisasikan pentingnya berpendidikan tinggi bagi perempuan di zaman modern di Desa Maribaya peneliti berharap akan kesadaran anak – anak dan orang tua bahwa pendidikan di zaman yang semakin modern ini sangat diperlukan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Banyak warga setempat yang masih berfikir bahwa seorang perempuan yang berpendidikan tinggi pada akhirnya akan berada di dapur, persepsi masyarakat yang seperti itu karena lingkungan disekitar yang mengenyam pendidikan tinggi setelah menikah tidak bekerja.

Padahal tidak salah Ketika seorang perempuan berpendidikan tinggi tidak bekerja karena pada dasarnya seorang perempuan akan menjadi ibu dan mendidik anak – anaknya ketika seorang ibu yang pintar maka akan menghasilkan anak – anak yang berkualitas. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi yang dilakukan di Desa Maribaya Kecamatan Kramat tentang pentingnya berpendidikan tinggi bagi perempuan di zaman modern sangat menambah wawasan untuk warga desa tersebut, dengan adanya sosialisasi terutama untuk anak – anaknya menjadi semangat belajar dan ingin melanjutkan ke perguruan tinggi karena mengetahui jika tidak melanjutkan ke perguruan tinggi maka akan ketinggalan banyak informasi, pengetahuan apalagi di zaman sekarang yang semakin maju.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada anak – anak yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi tentang pentingnya berpendidikan tinggi bagi seorang perempuan di Desa Maribaya Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.

DAFTAR REFERENSI

- Nurkholis. (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*, 1(1). 25
- Nabila,S,V. & Umro Jakaria. (2020). Persepsi Masyarakat Terhadap Pentingnya Pendidikan Tinggi Untuk Kaum Perempuan. *Jurnal AL-Hikmah*, 2(2). 137
- Syamsiyah Dailatus. (2015). Perempuan Dalam Tantangan Pendidikan Global. *Jurnal Palastren*, 8(2). 227
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Peneitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: Cakra Books.
- Shihab, M. Quraish. 2018. *Perempuan*. Tangerang: PT. Lentera Hati.